

Mata Kuliah : Prosedur Darurat dan SAR  
 Kode/Bobot/Semester : PT 2.19.2.2 / 2 SKS (I-I) / II  
 Capaian Pembelajaran : Memiliki kemampuan menerapkan prosedur keselamatan kerja di atas kapal penangkap ikan sesuai ketentuan IMO dalam STCW-F serta Standar K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) baik secara individu maupun kelompok dalam tim

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI</b>	<b>SUB KOMPETENSI/ POKOK BAHASAN</b>	<b>TATAP MUKA KE-</b>
1.	Menjelaskan prosedur keadaan darurat	1.1 Familirisasi kondisi dan keadaan kapal 1.2 Definisi keadaan darurat 1.3 Prosedur keadaan darurat 1.4 Jenis-jenis prosedur keadaan darurat 1.5 Tugas dan peran saat keadaan darurat (muster list)	1
2.	Prosedur dan mekanisme pelaksanaan drill	2.1 Klasifikasi segitiga api dan penyebab kebakaran 2.2 Klasifikasi dan media kebakaran 2.3 Jenis dan cara penggunaan penggunaan peralatan pemadam kebakaran 2.4 Pencegahan bahaya kebakaran 2.5 Petunjuk-petunjuk keselamatan, pengamanan dini sebelum dan awal terjadinya kebakaran	2
3.	Menerapkan prosedur dan mekanisme pelaksanaan drill dalam keadaan darurat	3.1 Tindakan saat terjadi keadaan darurat tubrukan kapal	3
		3.2 Tindakan saat terjadi keadaan darurat kebakaran kapal	
		3.3 Tindakan saat terjadi keadaan darurat kapal kandas	4
		3.4 Tindakan saat terjadi keadaan darurat kebocoran kapal	5
		3.5 Tindakan saat terjadi keadaan darurat kerusakan kemudi kapal	6
		3.6 Tindakan saat terjadi keadaan darurat orang jatuh dari kapal	7
Ujian Tengah Semester			8
4.	Melakukan tindakan meninggalkan kapal saat keadaan darurat	4.1 Komunikasi keadaan darurat	9
		4.2 Prosedur meninggalkan kapal	
		4.3 Pesawat luput maut dan alat-alat penolong perorangan	
		4.4 Penyelamatan diri di laut	
		4.5 Menurunkan sekoci	10

NO.	KOMPETENSI	SUB KOMPETENSI/ POKOK BAHASAN	TATAP MUKA KE-
		4.6 Launching <i>liferaft</i>	
5.	Menjelaskan prinsip-prinsip umum bertahan hidup di laut	5.1 Bertahan hidup di laut 5.2 Menggunakan isyarat bahaya 5.3 Tata cara menggunakan makanan dan minuman darurat 5.4 Menggunakan pakaian pelindung panas 5.5 Menggunakan radio jinjing (EPIRB, SART)	11
6.	Mengidentifikasi prosedur menunda dan ditunda kapal	6.1 Penggunaan <i>line towing apparatus</i> 6.2 Prosedur komunikasi sebelum kapal melakukan <i>towing and being towed</i>	12
7.	Melakukan tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)	7.1 Prinsip – prinsip umum P3K 7.2 Jenis-jenis kecelakaan yang memerlukan P3K 7.3 Macam dan fungsi peralatan P3K 7.4 Tindakan pada P3K	13
8.	Menerapkan prosedur dan tindakan kesehatan dan keselamatan kerja	8.1 Standart keselamatan kerja 8.2 Penerapan alat pelindung diri di kapal penangkapan ikan	14
9.	Mengidentifikasi jenis-jenis risiko kerja dan penanggulangannya di atas kapal penangkapan ikan	9.1 Risiko kerja di atas kapal penangkapan ikan 9.2 Risiko kerja karena tali temali dan rantai 9.3 Risiko kerja karena mesin bantu penangkapan ikan 9.4 Risiko kerja di palka ikan 9.5 Risiko kerja saat pengoperasian alat penangkapan ikan 9.6 Risiko kerja saat penanganan ikan	15
Ujian Akhir Semester			16

Daftar Pustaka:

1. Danuasmoro, D. 2003. Kesehatan Keselamatan Kerja di Kapal, Medio Maret. Jakarta.
2. Dit. PKK Pertamina, Fire Prevention dan Fire Fighter. Jakarta
3. Dit. PKK Pertamina, Personal Survival Techniques. Jakarta
4. IMO. 1999. Follow-Up to the 1995 STCW-F Conference.
5. Brady, J.R. 1980. Marine Fire, Prevention, Fire Fighter dan Fire Safety, Prentice Hall USA.

6. Jackson, L. and Morton T. 1980. Reed's General Engineering Knowledge for Engineers, Vol. 8
7. Kartono, M. 1984. Pertolongan pertama. PT. Gramedia. Jakarta
8. Kosasih, E. 1980. Pendidikan kesehatan
9. Pusdiklat DKP. 2001. Konverensi STCW-F'95. Jakarta
10. Scoth, R.W., t.th, Handy Medical Guide for Seafarers
11. Sofyan, R. 1971. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
12. STIP. Personal Safety and Social Responsibility Emergency Procedures. Jakarta
13. The American National Red Cross, t.th, Life Saving Rescue and Water Safety, Doubleday & Co. Inc, New York.
14. Witherby, 1996. International Safety Guide for Oil Tankers and Terminal, UK International Camber of Shipping